

The Effect of Profitability on Company Value with Capital Structure as an Intervening Variable and Company Size as a Control Variable

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol

Panji Bayumukti¹ dan Emma Suryani²

Program Studi Manajemen, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa^{1,2}

* panjibayumukti15@gmail.com¹

**Corresponding Author*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol yang dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022. Variabel profitabilitas diproyeksikan menggunakan *Return of Equity* (ROE), nilai perusahaan diproyeksi oleh *Price Book Value* (PBV), struktur modal diproyeksi oleh *Debt Equity Ratio* (DER), dan ukuran perusahaan diproyeksi oleh LN Total Aset. Sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* dimana didapat 13 sampel perusahaan yang diuji menggunakan SPSS V26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, meskipun struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas, struktur modal tidak dapat mengatasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

Abstract :

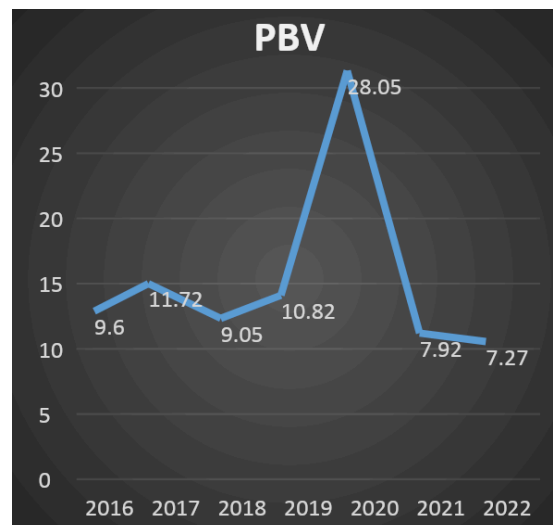
This research aims to examine how profitability affects firm value with capital structure as an intervening variable and firm size as a control variable conducted on Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sub-Sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2016-2022. The profitability variable is projected using Return on Equity (ROE), firm value is projected by Price Book Value (PBV), capital structure is projected by Debt Equity Ratio (DER), and firm size is projected by LN Total Assets. The research sample is determined based on purposive sampling method, where 13 company samples are tested using SPSS V26. The research findings indicate that, although capital structure positively influences firm value and profitability, capital structure cannot overcome the relationship between profitability and firm value.

Keywords: Profitability, Company Value, Capital Structure, Company Size

Pendahuluan

Selama pertumbuhannya, setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilainya, mempertahankan keunggulan bisnisnya, dan tentunya mensejahterakan para pemegang sahamnya dengan memaksimumkan nilai saham. (Heningtyas, 2017). Menurut Prasetyorini (2013), harga saham yang stabil terus meningkat, menunjukkan nilai perusahaan.

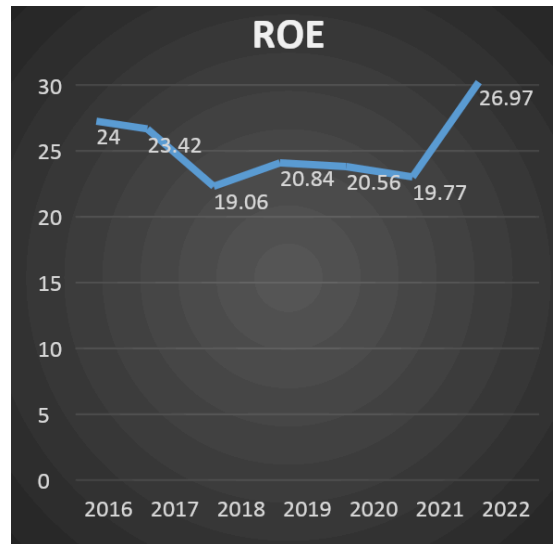
Seberapa jauhnya perusahaan cakap dalam menghasilkan nilai perusahaan yang terukur terhadap total modal yang diinvestasikan dapat tercermin berdasarkan pengukuran *price to book value* (PBV). Dalam penelitian ini, Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi menjadi fokus penelitian. Adapun rata-rata nilai PBVnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Grafik Rata-Rata PBV
Perusahaan Sektor Manufaktur Sub
Sektor Industri Barang Konsumsi 2016-
2022**

Dengan melihat grafik, nilai Perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya (fluktuasi) dengan tren yang menurun. Naik dan turunnya PBV pada suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu faktornya yaitu profitabilitas.

Profitabilitas adalah kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan suatu laba. Pada umumnya, sebelum berinvestasi, investor akan memperhatikan sejauh mana kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh laba dan seberapa besar perusahaan tersebut menggunakan hutang untuk menjalankan aktivitas operasi perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan rasio *Return on Equity* (ROE). Adapun grafik perkembangan rata-rata profitabilitas adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Perkembangan Rata-Rata Profitabilitas Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi 2016-2022

Berdasarkan grafik diatas, ROE mengalami nilai yang fluktuatif. Penurunan tersebut terjadi karena membanjirnya produk impor. Disamping itu juga, penurunan ini terjadi karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modalnya tidak efektif sehingga keuntungan yang didapat perusahaan menurun.

Terdapat variabel yang juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan profitabilitas, yaitu struktur modal. Dalam hal kebijakan investasi, jika calon investor menilai rencana investasi yang diputuskan oleh perusahaan akan memperkuat profitabilitas perusahaan kedepannya maka pasar akan bereaksi positif kebijakan investasi tersebut sehingga akan mempengaruhi harga saham atau nilai perusahaan (Sugeng, 2017).

Kajian Pustaka

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Brigham dan Houston (2011) mengemukakan bahwa konsep teori sinyal adalah menjelaskan bahwa perusahaan menyediakan informasi kepada investor melalui tindakan yang disebut sinyal. Sinyal ini, yang umumnya disampaikan melalui laporan keuangan, memberikan gambaran tentang prospek perusahaan di masa mendatang. Kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif, sementara kinerja yang buruk memberikan sinyal negatif kepada investor. Dengan memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Ini dapat menyelesaikan asimetri informasi antara perusahaan dan investor.

Pecking Order Theory

Pecking Order Theory menjelaskan bahwa perusahaan cenderung menggunakan dana internal lebih dahulu daripada dana eksternal (hutang) untuk pendanaan. Dana internal diperoleh dari keuntungan operasional perusahaan, sehingga perusahaan memiliki keuntungan tinggi dan hutang rendah. Dana eksternal baru digunakan jika dana internal tidak mencukupi. Karenanya, variabel yang terkait dengan teori ini adalah profitabilitas terhadap struktur modal, karena perusahaan cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu, yang dapat mengurangi struktur modal. Hutang baru hanya dipilih jika dana internal tidak mencukupi.

Trade Off Theory

Trade Off Theory menyajikan gagasan bahwa penggunaan hutang dalam perusahaan harus diseimbangkan dengan manfaat dan pengorbanan yang timbul. Hal ini meliputi biaya-biaya seperti biaya kebangkrutan dan biaya agensi, tetapi juga menyertakan manfaat pajak. Perusahaan mencari keseimbangan antara manfaat dan biaya hutang untuk memaksimalkan nilai mereka (Fauzi et al, 2013; Sudana, 2011). Faktor-faktor seperti pajak, biaya agensi, dan kesulitan keuangan dimasukkan dalam pertimbangan untuk mencapai struktur modal yang optimal (Sulindawati, Gede Adi Yuniarta dan I Gusti Ayu Purnamawati, 2017). Namun, peningkatan hutang haruslah dibatasi karena dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan setelah mencapai titik tertentu.

Nilai Perusahaan

Pandangan investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dikenal sebagai nilai perusahaan, yang terutama dikaitkan dengan harga sahamnya (Hermuningsih, 2012). Dengan meningkatnya harga saham, perusahaan meningkatkan kepercayaan pasar pada kinerjanya dan prospek masa depannya. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah tujuan utama manajemen keuangan, karena hal ini juga berarti meningkatkan kesejahteraan pemiliknya (Riadi, 2017). Menurut Tony Sudirgo (2019), nilai perusahaan mencerminkan nilai pasar ekuitas dan hutang perusahaan. Beberapa definisi menekankan bahwa harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki perusahaan adalah cerminan dari nilai perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kapabilitas perusahaan untuk mendapatkan laba dan menjadi penilaian penting bagi investor untuk investasi jangka panjang. Laba yang tinggi menandakan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari operasinya, yang dapat menarik investor bagi peningkatan investasi perusahaan. Sehingga, profitabilitas menjadi hal yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menarik minat investor (Mardiyati et al., 2015).

Struktur Modal

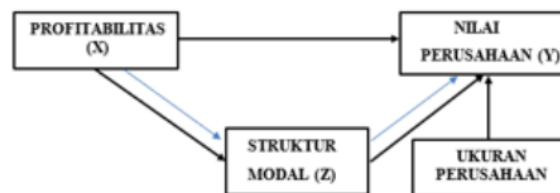
Perbandingan antara modal sendiri dan asing dikenal sebagai struktur modal, yang menggambarkan proporsi finansial perusahaan antara utang jangka panjang dengan ekuitas sendiri sebagai sumber pembiayaan (Riyanto, 2015; Subramanyam, 2017). Tujuan utamanya adalah mencapai kombinasi optimal antara utang dan ekuitas

untuk menyeimbangkan biaya struktur modal dan nilai perusahaan (Salda & Nugraha, 2022). Struktur modal mencerminkan seberapa besar hutang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aset dan pembiayaan belanja perusahaan. Jika utang melebihi target, saham dapat dijual sebagai alternatif.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah indikator besar atau kecil sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, penjualan, jumlah karyawan, dan total aktiva (Brigham dan Houston, 2010; Umam, 2020). Kemampuan keuangan perusahaan, terutama dari total asetnya, dapat mempengaruhi tingkat risiko investasi bagi investor (Anita & Sembiring, 2016). Semakin ukuran perusahaan besar, maka semakin besar modal yang akan ditanamnya, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilainya.

Kerangka Pemikiran



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut penelitian (Budi Setyawan, 2021; Mardiyati et al., 2015; Tanggo & Taqwa, 2020; Chabachib et al., 2019; Salsa & Nugraha, 2022) membuktikan bahwa profitabilitas berdampak positif kepada nilai perusahaan. Hal tersebut adalah karena apabila tingkat nilai profitabilitasnya optimal maka akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan dan hal ini juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Maka hipotesisnya dirumuskan:

H1: Profitabilitas Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

sumber pendanaan internal yang lebih besar akan ada di bisnis dengan laba bersih yang tinggi, yang akan berdampak pada pilihan struktur modal (Setyowati, 2016). Menurut Prasetya & Asandimitra (2014), bisnis dengan laba bersih yang tinggi akan memiliki kecenderungan untuk memangkas penggunaan hutang dalam struktur modalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Endang Purnama Sari, L.C.A. Robin Jonathan, 2017; Purnomo & Erawati, 2019; Andayani & Suardana, 2018; Ni Putu Sri Purnami & Gede Putu Agus, 2021) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas

memiliki dampak yang positif terhadap struktur modal. Maka dari itu hipotesis dirumuskan:

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan teori *Trade-off*, struktur modal yang dimiliki perusahaan mencerminkan penyeimbangan antara manfaat dan pengorbanan dari pemakaian utang. Apabila manfaat lebih besar berarti tambahan utang masih dapat diterima, tetapi jika pengorbanan sudah lebih besar berarti tambahan utang tidak diperbolehkan. Faktor seperti pajak korporasi, biaya kebangkrutan, dan pajak personal dipertimbangkan dalam pemilihan struktur modal perusahaan. Penelitian empiris oleh Tambunan (2015), Rakhmat (2018), dan Graceta et al. (2020) menunjukkan bahwa struktur modal berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Struktur Modal Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening

Pecking Order Theory menekankan penggunaan dana internal sebelum mengakses pendanaan eksternal seperti hutang, dengan tujuan mengurangi risiko perusahaan dan berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan. Sebaliknya, teori *Trade Off* menyatakan bahwa nilai perusahaan akan melonjak saat struktur modal berada di titik tertentu, menunjukkan optimalisasi penggunaan modal yang memiliki dampak positif pada nilai perusahaan. Penelitian empiris oleh Graceta et al. (2020), Sulastri et al. (2019), Khoirianto (2016), Purnomo & Erawati (2019), serta Hermuningsih (2012) membuktikan bahwa struktur modal dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H4: Struktur Modal Memediasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas untuk menemukan hubungan sebab-akibat antara variabelnya. Diperoleh 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel dan dihasilkan 91 sampel observasi dengan total tujuh tahun periode penelitian.

Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

$$ROE = \frac{EAT}{Ekuitas} \times 100\%$$

Profitabilitas

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Struktur Modal

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Ukuran Perusahaan

$$Ln = Total\ Asset$$

Hasil Penelitian**Pengujian Hipotesis Parsial (uji T)****Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis 1**

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
Model					Sig.
1	(Constant)	5,125	4,208		1,218
	ROE	,404	,018	,861	22,965
	LNTA	-,396	,187	-,066	-2,124
	DER	4,275	,005	,186	5,034

a. Dependent Variable: PBV

Berlandaskan tabel 1 didapati nilai t_{hitung} positif sebesar 22,965 sedangkan t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ menghasilkan t_{tabel} senilai 1,665. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 22,965 > t_{tabel} 1,665 dan nilai Sig 0,000 yang artinya signifikan. Dapat ditarik garis bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis 2

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
Model					Sig.
1	(Constant)	,043	,576		,075
	ROE	,012	,002	,563	5,765
	LNTA	,013	,025	,052	,528

a. Dependent Variable: DER

Berlandaskan tabel 2 didapati t_{hitung} positif senilai 5,765, sedangkan t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ menghasilkan t_{tabel} sebesar 1,665. Hasil tersebut menunjukkan nilai

$t_{hitung} 5,765 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai Sig 0,000. Dapat ditarik garis bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis 3

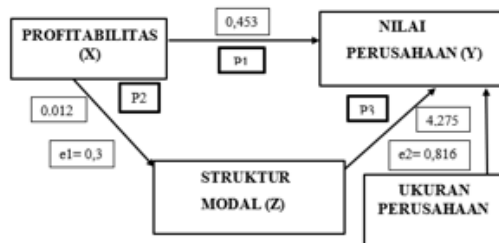
Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5,125	4,208		1,218
	ROE	,404	,018	,861	22,965
	LNTA	-,396	,187	-,066	-2,124
	DER	4,275	,005	,186	5,034

a. Dependent Variable: PBV

Berlandaskan tabel 3 didapati t_{hitung} positif senilai 5,034, sedangkan t_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ menghasilkan t_{tabel} sebesar 1,665. Hasil menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 5,034 > t_{tabel} 1,665$ dan nilai Sig 0,000. Sehubungan dengan hasil ini, hipotesis 3 diterima karena dapat ditarik garis bahwa struktur modal memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Analisis Jalur (Uji Path)

Gambar 4. Hasil Analisis Jalur



Pengaruh Struktur Modal (Z) sebagai intervening, Profitabilitas (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y):

- Pengaruh langsung = 0,453
- Pengaruh tidak langsung = $0,012 \times 4,275 = 0,0513$
- Total pengaruh = $0,453 + 0,0513 = 0,5043$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh langsung memiliki hasil yang lebih besar daripada pengaruh tidak langsung, yaitu 0,453 lebih besar dari 0,0513. Dengan demikian, besaran pengaruh total adalah 0,5043.

Uji Mediasi (Sobel)

$$\begin{aligned}
Se1 (ZX) &= 0,002 \\
Se2 (YZ) &= 0,005 \\
pZXYZ &= pZX \times pYZ = 0,012 \times 4,275 = 0,0513 \\
SeZXYZ &= \sqrt{pZX^2 \cdot Se1^2 + pYZ^2 \cdot Se2^2 + Se1^2 \cdot Se2^2} \\
&= \sqrt{[(0,012)^2 \cdot (0,002)^2] + [(4,275)^2 \cdot (0,005)^2] + [(0,002)^2 \cdot (0,005)^2]} \\
&= \sqrt{[(0,000144) \cdot (0,000004)] + [(18,275625) \cdot (0,000025)] + [(0,000004) \cdot (0,000025)]} \\
&= \sqrt{(0,0000000006) + (0,0000456) + (0,0000000001)} \\
&= \sqrt{0,000457} \\
&= 0,021375
\end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka selanjutnya dilakukan t-hitung :

$$T = \frac{pZXYZ}{SeZXYZ} = \frac{0,0513}{0,0213} = 2,39999$$

Hasil $t_{hitung} = 2,39999 > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 dimana nilai t tabel adalah 1,665 ($2,39999 > 1,665$) maka ini menunjukkan hasil yang signifikan. Sehingga struktur modal dibuktikan mampu memediasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan**Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Didapatkan bahwa ROE memiliki dampak yang positif terhadap PBV, maka kesimpulannya H1 diterima. Hasil ini sesuai dengan *Signalling Theory* dimana nilai profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budi Setyawan, 2021; Mardiyati et al., 2015); Tanggo & Taqwa, 2020; Chabachib et al., 2019; Salsa & Nugraha, 2022b).

Selain itu ketika ukuran perusahaan dimasukkan sebagai variabel kontrol, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 22,965 > t_{tabel}$ dengan Sig 0,000. Ditarik garis bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa dampak profitabilitas terhadap nilai perusahaan tetap memiliki arah hubungan yang sama dan tingkat signifikan yang sama pula, sehingga variabel kontrol yang menggunakan variabel ukuran perusahaan tidak mampu mengontrol pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Didapatkan bahwa ROE memiliki dampak yang positif terhadap DER, sehingga dapat dikatakan bahwa H2 diterima. Hasil ini sejalan dengan *Pecking Order Theory* dimana tingginya profitabilitas menandakan umumnya pinjaman perusahaan sedikit karena perusahaan mampu memenuhi sebagian besar kebutuhan pendanaannya menggunakan dana internal, dengan begitu hutang perusahaan akan berkurang. Serta sesuai dengan penelitian oleh (Endang Purnama Sari et. al. 2017; Edi Purnomo & Teguh Erawati, 2019; Andayani & Suardana, 2018; Ni Putu Sri Purnami & Gede Putu Agus, 2021).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Didapatkan bahwa DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PBV, maka H3 diterima. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan *Pecking Order Theory* maupun *Trade Off Theory*. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Tambunan, 2015), (Rakhmat, 2018), Graceta et al (2020) dimana Struktur Modal memiliki dampak yang positif terhadap Nilai Perusahaan.

Struktur Modal Memediasi Hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji mediasi dengan menggunakan *sobel test* menghasilkan nilai $t_{hitung} 2,39999 > t_{tabel} 1,665$. Maka dapat ditarik garis bahwa struktur modal dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga sesuai dengan hipotesis yang diajukan maupun dengan *Pecking Order Theory* serta teori *Trade Off*. Kemudian, hasil dari penelitian ini juga didukung oleh (Anjarwati et al., 2015; Purnomo & Erawati, 2019). Perusahaan yang dianggap dapat menggunakan seluruh modal yang dimilikinya dengan optimal maka menciptakan keuntungan yang maksimal juga untuk perusahaan. Maka begitu, perusahaan yang berkinerja baik dapat meningkatkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

1. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap Nilai Perusahaan sehingga H1 diterima.
2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal sehingga H2 diterima.
3. Struktur Modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan sehingga H3 diterima.
4. Struktur Modal mampu memediasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sehingga H4 diterima.

Implikasi

Implikasi penelitian:

1. Meningkatkan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan karena permintaan harga saham meningkat, menarik minat investor, memajukan memaksimalkan nilai perusahaan.

2. Profitabilitas tidak mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan secara signifikan. Hal itu menunjukkan bahwa perusahaan cenderung tidak terlalu memperhitungkan tingkat profitabilitas dalam menentukan struktur modalnya.
3. Struktur modal yang rendah atau tidak terlalu bergantung pada utang berdampak positif bagi nilai perusahaan. Yang berarti investor lebih tertarik pada perusahaan dengan beban utang rendah yang mengartikan perusahaan lebih mandiri dan tidak beresiko tinggi.

Sementara implikasi manajerial dari temuan ini adalah bahwa perusahaan perlu memperhatikan tingkat profitabilitasnya untuk menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaannya. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan struktur modalnya agar tidak terlalu tergantung pada hutang, yang dapat menumbuhkan risiko keuangan perusahaan. Akibatnya, manajemen bisnis memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memperkuat posisinya di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, D., & Sembiring, G. A. (2016). Analisis Pengaruh Profitabilitas. *Ilmiah Manajemen*, 4(4), 415–433.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2014). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Chabachib, M., Fitriana, T. U., Hersugondo, H., Pamungkas, I. D., & Udin, U. (2019). Firm value improvement strategy, corporate social responsibility, and institutional ownership. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 152–163. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n4p152>
- Endang Purnama Sari, L.C.A. Robin Jonathan, T. A. Y. (2017). Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 1. Artikel Skripsi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda PENGARUH, 1–13.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate: dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heningtyas, O. S. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII).
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Khoirianto, R. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 9, 5. <https://doi.org/10.30957/akuntabilitas.v9i1.204>
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417–439.
- Prasetyorini, B. F. (2013). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PRICE EARNING RATIO DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 1.

- Purnomo, E., & Erawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2016). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.882>
<https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.05>
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Empat*. BPFE.
- Rosadi, R. (2012). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesebelas. Salemba Empat.
- Salsa, S. S., & Nugraha, D. S. (2022). Pengaruh Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3), 692–703
<https://doi.org/10.35313/ialj.v2i3.3974>
- Setyowati, L. (2016). Determinan yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Esensi*, 6(1), 45–62. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3120>
- Tango, R. R., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3828–3839.
<https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.321>
- Tony Sudirgo, E. (2019). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 872.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5591>